

ABSTRAK

Peningkatan jumlah anak dengan kebutuhan khusus autis membutuhkan penanganan yang serius, terutama oleh orang tua dan keluarga dari anak autis. Beberapa hasil penelitian menunjukkan tentang proses belajar anak autis di sekolah, untuk itu penelitian mengenai sosialisasi anak autis di lingkungan keluarga ini penting dilakukan. Penelitian ini menggunakan metode etnografi. Data kualitatif digali dari wawancara mendalam kepada informan ibu dan kakek di lingkungan keluarga autis yang bersedia diwawancarai. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Sidoarjo dan Kota Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa asal pengetahuan keluarga mengenai sosialisasi pada anak autis dari 4 orang ibu bervariasi, yaitu dari: 1) dokter tumbuh kembang anak, guru SLB, media *onlilne*; 2) dokter gizi, psikiater, media *online*; 3) dokter gizi guru SLB, buku; 4) psikolog. Asal pengetahuan 1 informan kakek dari guru SLB. Variasi sosialisasi anak autis di lingkungan keluarga berdasarkan jenjang yang setara dengan anak sekolah: 1) SD: belajar bersosialisasi, Buang Air Besar (BAK), mendengar suara keras, menata piring, merapikan mainan, diet makanan, disiplin, berbicara, membaca, tidur tepat waktu; 2) SMP: belajar ilmu agama, mandiri, membaca dan menulis, Buang Air Besar (BAB) dan Buang Air Kecil (BAK); 3) SMA: belajar bersosialisasi, minum sendiri, Buang Air Besar (BAB) dan Buang Air Kecil (BAK) dan berbicara; 4) Perguruan Tinggi: tentang diet makanan, belajar berbicara, terbiasa di keramaian dan menggunakan transportasi umum. Perbedaan jenis autis yang dialami oleh setiap anak berbeda-beda dengan penanganan yang dilakukan oleh orang tua yang berbeda-beda pula.

Kata Kunci : pengetahuan, anak autis, mandiri, sosialisasi, lingkungan keluarga.

ABSTRACT

The increase of children with special needs autism needs a serious handling, especially from the parents and the family. Some of research results show about learning process of autism in school, therefore research about autism socialisation in family environment is necessary. This research used ethnography method. The qualitative data be obtained from deep interview with informant mother and grandfather in autism family environment who will to be interviewed. This research done in Sidoarjo regency and Surabaya city. The result of this study shows that the origin of family knowledge about autism socialisation from four mothers have variation, that is from :1) grow children doctor, SLB teacher, online media; 2) Nutritionist, psychiatry, online media; 3) Nutritionist, SLB teacher, book; 4) psychologist. The origin of an informant grandfather from SLB teacher. The variation of autism socialisation in family environment be based on same level with school children: 1) Elementary school : learning to socialisation, urination, hear load noise, organize plates, organize toys, diet, discipline, speak, read, sleep on time. 2) Junior High School : learn religion knowledge, independently, read and write, defecate and urination, 3) Senior high school : learn to socialisation, drink by himself, defecate and urination, and speak, 4) College : diet, learn to speak, accustomed in crowded place, and used public transportation. The difference kind of autism in every child is different with different treatment from different parents.

Keywords : knowledge, autism, independently, socialisation, family environment.